

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang dan Tujuan**

Dalam perkembangan arus globalisasi di Negara kita saat ini sangat berpengaruh terhadap dunia transportasi, salah satunya berpengaruh terhadap dunia penerbangan. Transportasi udara menjadi salah satu alternatif pilihan bagi masyarakat yang dahulunya masih memandang awam dalam penggunaan transportasi udara. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah frekuensi penerbangan pada Bandar Udara yang menyediakan penerbangan Domestik maupun Internasional. Transportasi udara memang memiliki kelebihan dalam hal efisiensi waktu. Sehingga Bandar Udara berperan penting untuk penyediaan transportasi udara.

PT (persero) Angkasa Pura I adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa angkutan udara sekaligus berperan sebagai pengelolaan Bandar Udara di beberapa wilayah di Indonesia. Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta merupakan salah satu bandara yang dikelola oleh PT (persero) Angkasa Pura I. Bandar Udara Internasional Adisutjipto merupakan salah satu bandar udara internasional yang terdapat di Indonesia. Bandar Udara Internasional Adisutjipto terdiri dari 4 divisi, yaitu divisi operasi, divisi teknik, divisi komersial dan pengembangan usaha, serta divisi keuangan dan administrasi. Divisi operasi sebagai divisi yang menaungi keseluruhan kegiatan operasional di bandar udara membawahi empat dinas yakni dinas pelayanan bandar udara, dinas keselamatan dan keamanan, dinas komunikasi penerbangan, serta dinas ADC-APP (*Area Aerodrome Control – Approach Control*).

*Apron Movement Control (AMC)* adalah salah satu kegiatan operasional yang berada di bawah naungan dinas pelayanan bandar udara, merupakan ujung tombak pengaturan pesawat udara pada saat di area apron. *Apron movement Control (AMC)* yaitu suatu unit di bandar udara yang bertanggung jawab atas semua pergerakan lalu lintas di area apron yang meliputi pelayanan penempatan

parkir pesawat udara, pengaturan pergerakan kendaraan dan orang diwilayah sisi udara, pengaturan ground handling agent, pengoprasian *aviobridge* / garbarata dan administrasi data penerbangan diwilayah sisi udara. Kegiatan sistem operasional AMC mencakup tentang petunjuk serta pengawasan terhadap semua kendaraan, pesawat udara, dan personel yang beroperasi diarea pergerakan pesawat udara. Selain itu AMC juga bertugas memberikan bantuan kepada pesawat udara yang menuju lokasi parkir/apron yang telah ditetapkan dan ikut serta mencegah kemungkinan masuknya kendaraan yang kurang memperhatikan prosedur pengoperasian kendaraan diwilayah apron.

Apron adalah bagian dari airport, merupakan area dimana pesawat parkir, bongkar muat, diisi bahan bakarnya atau boarded. Penggunaan apron diatur dalam peraturan tertentu, seperti lampu kendaraan. Meskipun apron merupakan area tertutup bagi publik dan untuk aksesnya perlu izin dari pihak terkait serta penggunaan apron diatur dengan AMC untuk memberikan pelayanan kepada pengguna. Apron juga merupakan bagian dari aerodrome tidak termasuk dalam Manuvering Area tetapi termasuk kedalam Movement Area.

Petugas *Apron Movement Control* pada Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta saat ini berjumlah 5 orang dari yang sebelumnya berjumlah 12 orang. Hal ini diakibatkan karena adanya perpindahan Bandar Udara ke *New Yogyakarta International Airport (NYIA)*. Saat ini Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta masih melayani penerbangan domestik jarak dekat dengan pesawat ATR / *Propeling*.

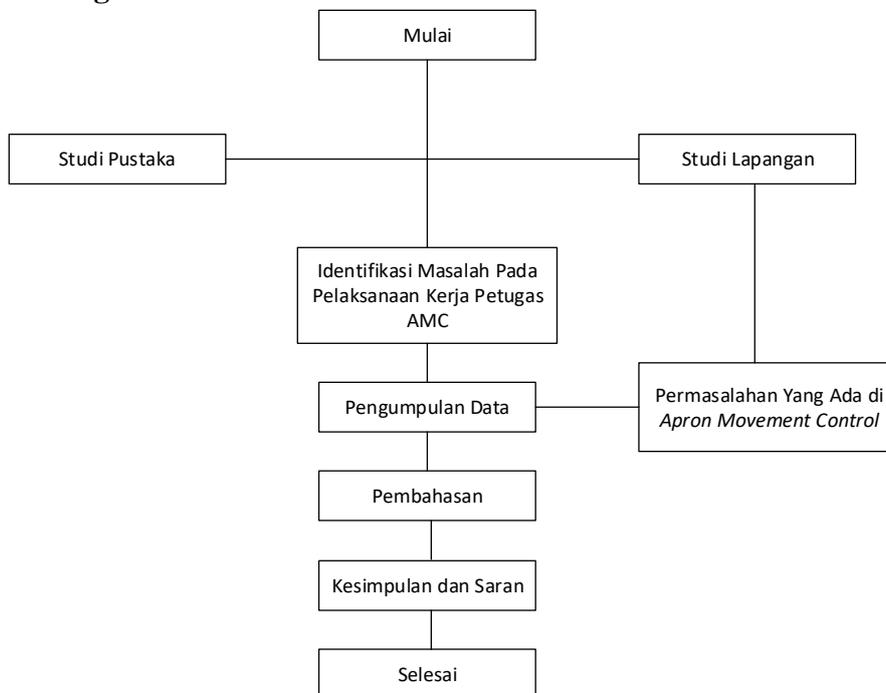
Petugas *Apron Movement Control* dalam melaksanakan pekerjaan atau tugasnya sudah sesuai prosedur yang ada, akan tetapi karena saat ini penerbangan pada Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta tidak seramai dulu maka ada *parking stand* atau apron yang kurang pengawasannya sehingga ada beberapa marka di apron / *parking stand* yang sudah tidak terlihat jelas.

Pada saat penulis melakukan Kerja Praktik dibagian AMC pada Bandara terkait dibulan Juli-Agustus 2020, Setiap harinya petugas AMC di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta melakukan penginputan data

diweb SIOPSKOM (Sistem Informai Operasi dan Komersial) Adisutjipto, melakukan penginputan data flight diweb SISFOANGUD (Sistem Informasi Angkutan Udara) , membuat laporan data harian Covid-19 (Selama pandemi Covid-19), membuat data traffic, membuat laporan IASM (*Indonesian Airport Slot Management*), membuat data rencana penerbangan untuk esok harinya serta ada beberapa tugas lainnya yang akan penulis jelaskan dibab pembahasan. Dalam penginputan data diweb SIOPSKOM Adisutjipto yang berupa data *flight* dan *flight pax* saat penulis melakukan Kerja Praktik suka ada *trouble* atau eror dari webnya sehingga penulis sering mengalami kendala penginputan datanya.

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan operasional petugas *Apron Movement Control* di PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta serta mengetahui permasalahan yang ada di Apron dan juga *Office AMC* selama penulis menjalankan Kerja Praktik.

## 1.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

### **1.3 Sistematika Laporan Kerja Praktik**

**BAB I :** pada bab ini berisi mengenai latar belakang dilakukannya penelitian dan tujuan dari penelitian.

**BAB II :** pada bab ini berisi landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian.

**BAB III :** pada bab ini berisi pembahasan yang meliputi profile perusahaan serta metode yang digunakan dalam penelitian.

**BAB IV :** pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab III.

**BAB V :** pada bab ini berisi refleksi diri penulis laporan.